

Peningkatan Minat Belajar Bahasa Inggris Dengan Metode *Small Group Discussion* Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Persada Nabire

Enhancing Interest in Learning English Through the Small Group Discussion Method at Persada Nabire College of Health Sciences

Syarifah Adriana¹, Purnama Ramadhani², Enjelika K Demetouw³

¹Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Persada Nabire, Indonesia

² Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Persada Nabire, Indonesia

*Email@syarifahadriana320@gmail.com

Article History:

Received: Desember 02, 2024;

Revised: Desember 17, 2024;

Accepted: Januari, 03, 2025;

Online Available: Januari 17, 2025;

Keywords: *Community service, English language skills, small group discussion.*

Abstract: In the current era of globalization, English plays a crucial role in supporting students' competencies in completing academic tasks and facilitating career advancement in the future. However, in reality, many students, particularly those in the Nutrition Study Program at Persada Nabire College of Health Sciences (STIKes), still have low English language skills. To increase students' interest in learning English, especially for students in the Nutrition Study Program at STIKes Persada Nabire, it is deemed important to carry out community service activities under the theme: "*Enhancing Interest in Learning English Through the Small Group Discussion Method at Persada Nabire College of Health Sciences.*" The small group discussion method was chosen to improve student participation in English learning processes and foster teamwork in solving problems. This community service activity was conducted in June 2024 at the STIKes Persada Nabire Laboratory. The activity involved 37 participants, consisting of students from the Nutrition Study Program of the 2022/2023 cohort. The purpose of the community service was to enhance students' interest and motivation in learning English, thereby improving their English language skills.

Abstrak

Bahasa Inggris adalah bahasa universal. Bahasa Inggris digunakan dalam komunikasi global. Di era globalisasi saat ini, bahasa Inggris sangat penting peranannya dalam menunjang kompetensi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik dan untuk memudahkan meningkatkan karir di masa depan. Akan tetapi, pada kenyataannya masih banyak mahasiswa khususnya mahasiswa program studi Gizi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Persada Nabire yang memiliki keterampilan berbahasa Inggris masih rendah. Untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam mempelajari bahasa Inggris, khususnya pada mahasiswa program studi Gizi STIKes Persada Nabire, maka dirasa penting untuk dilaksanakan pengabdian dengan mengambil tema "Peningkatan Minat Belajar Bahasa Inggris Dengan Metode *Small Group Discussion* di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Persada Nabire". Metode pembelajaran *small group discussion* dipilih untuk dapat meningkatkan keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran bahasa Inggris dan mampu bekerja sama dengan mahasiswa lainnya dalam memecahkan permasalahan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah di lakukan pada bulan Juni 2024 di Laboratorium STIKes Persada Nabire. Jumlah peserta pada kegiatan pengabdian ini yaitu sebanyak 37 orang mahasiswa program studi Gizi angkatan 2022/2023. Pengabdian kepada masyarakat yang

* Syarifah Adriana, syarifahadriana320@gmail.com

2

dilakukan bertujuan untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar bahasa Inggris sehingga dapat meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris mahasiswa program studi Ilmu Gizi STIKes Persada Nabire.

Kata Kunci: Pengabdian kepada masyarakat, keterampilan berbahasa Inggris, *small group Discussion*.

1. PENDAHULUAN

Bahasa Inggris adalah bahasa Universal. Bahasa Inggris memiliki peran yang sangat berguna untuk digunakan pada bidang komunikasi, pendidikan, dan bisnis global karena bahasa ini merupakan salah satu bahasa internasional. Bahasa Inggris merupakan bahasa yang secara umum telah dipergunakan sebagai sarana komunikasi berlingkup internasional (Sari, Zahra dan Aulia, 2024).

Pembelajaran bahasa Inggris sudah menjadi salah satu kebutuhan materi dalam dunia pendidikan sampai saat ini. Khususnya pada era globalisasi saat ini, dimana pertukaran informasi yang sangat cepat terkait perkembangan keilmuan menuntut para mahasiswa untuk memiliki keterampilan penguasaan bahasa Inggris guna menunjang studi mereka. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa hampir sebagian besar publikasi ilmiah dan sumber informasi di internet ditulis dalam bahasa Inggris (Andayani, 2022).

Perguruan tinggi merupakan lembaga yang bertanggungjawab terhadap kemajuan dan kecerdasan bangsa agar mampu bersaing dengan bangsa lain. Terkait kompetensi pembelajaran bahasa Inggris, perguruan tinggi memiliki peranan yang penting terhadap mahasiswa agar mampu bersaing dalam dunia kerja saat ini. Tidak hanya menekankan pada penguasaan bahasa Inggris untuk kepentingan akademis melainkan pembelajaran bahasa Inggris yang berorientasi pada kepentingan atau tuntutan dunia kerja sesuai bidang ilmu masing-masing (Putri dan Nadia, 2018).

Sampai saat ini, telah banyak terjadi perkembangan dalam kurikulum dan metode pembelajaran dalam pengajaran bahasa Inggris, namun pada kenyataannya, sangat sulit untuk pembelajar di Indonesia menggunakan bahasa Inggris walaupun dalam percakapan sederhana (Hulaifah, 2019).

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Persada Nabire sebagai salah satu perguruan tinggi kesehatan dengan Program Studi Ilmu Gizi memiliki kesadaran yang tinggi pula dalam menanggapi pentingnya penguasaan keterampilan berbahasa Inggris bagi mahasiswa pada era saat ini. Program studi Ilmu Gizi menempatkan bahasa Inggris sebagai keterampilan wajib yang harus diketahui oleh mahasiswanya. Dengan demikian Program Studi Ilmu Gizi memberikan mata

kuliah yang bertujuan untuk menunjang kemampuan bahasa Inggris mahasiswa. Mata kuliah tersebut adalah Bahasa Inggris Terapan.

Akan tetapi, permasalahan yang muncul adalah mahasiswa terkendala dalam menguasai bahasa Inggris sebagai keahlian wajib yang harus dimiliki saat ini. Hal ini dapat dilihat dari banyak mahasiswa STIKes Persada Nabire memiliki kemampuan bahasa Inggris yang rendah dan kurang semangat untuk mengembangkan diri.

Menyikapi kendala dalam peningkatan kemampuan berbahasa Inggris yang dihadapi mahasiswa, maka kegiatan pembelajaran dengan metode *small group discussion* ini dipilih dengan harapan dapat meningkatkan minat belajar dan keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran bahasa Inggris.

Tentunya dengan pendekatan sosialisasi dan pembelajaran diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan motivasi belajar Bahasa Inggris agar lebih giat. Kegiatan edukasi diperlukan sebagai suatu proses yang diperoleh melalui belajar untuk menambah wawasan, dari yang tidak tahu mengatasinya sampai tahu solusinya.

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang “Peningkatan Minat Belajar Bahasa Inggris dengan metode *Small Group Discussion*” ini dilakukan dengan memberikan sosialisasi dan edukasi kepada mahasiswa program studi Ilmu Gizi di STIKes Persada Nabire.

Sasaran utama dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah mahasiswa yang sementara mengambil mata kuliah Bahasa Inggris Terapan, yaitu mahasiswa angkatan 2022/2023 dengan jumlah 30 orang.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dilakukan selama satu hari, yaitu tanggal 7 Juni 2024 di kampus STIKes Persada Nabire yang bertempat di jalan Banjarmasin Kelurahan Kalisusu. Langkah-langkah dalam kegiatan PKM adalah sebagai berikut:

Pendekatan yang digunakan diawal pengabdian ini adalah pendekatan sosialisasi dan pengajaran. Pada kegiatan awal ini, pelaksana kegiatan pengabdian memberikan penjelasan tentang manfaat belajar bahasa Inggris kepada para mahasiswa yaitu sebagai kepentingan akademik, dimana melalui pembelajaran bahasa Inggris mahasiswa akan dapat berkembang di Era Globalisasi terutama untuk para pelajar dan mempermudah untuk berkomunikasi dengan orang lain. Karena

4

bahasa Inggris sifatnya yang Universal maka tentu saja bahasa Inggris termasuk bahasa yang paling banyak digunakan oleh masyarakat di dunia serta dapat mengetahui perkembangan teknologi yang ada saat ini. Manfaat lainnya dari belajar bahasa Inggris di Era Globalisasi seperti sekarang ini adalah membantu lulusan nantinya dalam mencari kerja dan mengembangkan karir di masa depan. Pendekatan ini dilakukan sebagai dasar pelaksanaan metode belajar *small group discussion* antar mahasiswa.

Langkah berikutnya yaitu melakukan kegiatan dengan pendekatan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran yaitu melalui kegiatan edukasi terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses mempelajari bahasa Inggris di kampus. Pendekatan ini yaitu melalui proses belajar bersama dan penerapan metode belajar *small group discussion*. Pada kegiatan *small group discussion* ini mahasiswa akan dibagi ke dalam kelompok kecil. Setiap kelompok terdiri dari lima orang. Setelah itu, mahasiswa diberi kesempatan untuk berdiskusi tentang topik yang diberikan. Selanjutnya setiap kelompok akan mempresentasikan hasil diskusi dengan menggunakan bahasa Inggris.

Kegiatan pembelajaran dirancang dengan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan untuk para mahasiswa. Suasana belajar santai dan menyenangkan merupakan hal yang penting untuk merangsang minat dan motivasi bagi mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Setelah kegiatan selesai dilaksanakan, maka akan diberikan *reward* pada mahasiswa yang aktif dalam pelaksanaan kegiatan.

Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian diantaranya:

1. Laptop
2. LCD
3. *White Board*

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di gedung laboratorium Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Persada Nabire yang beralamat di jl. Banjarmasin Kelurahan Kalisusu. Pengabdian kepada Masyarakat telah dilaksanakan selama satu hari, yaitu pada hari Jum'at tanggal 14 Juni 2024. Kegiatan ini dimulai pukul 11.00 hingga pukul 12.30 WIT. Kegiatan ini diikuti oleh 37 orang mahasiswa program studi Gizi Angkatan 2022/2023.



Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Peningkatan Minat Belajar Bahasa Inggris dengan metode *Small Group Discussion*” diawali dengan memberikan materi tentang pentingnya pembelajaran bahasa Inggris di kalangan mahasiswa pada era globalisasi saat ini.

Sebelum memasuki tahap pembelajaran dengan metode *small group discussion*, penulis menayangkan video pendek yang berisi tentang *junk food* dan macam-macam *junk food*. Setelah menonton video singkat tersebut, maka mahasiswa diberikan kesempatan untuk melakukan diskusi kelompok untuk membahas dan memberikan persepsi mereka terkait tema video tersebut dengan menghubungkannya dengan bidang ilmu gizi.

Selanjutnya melakukan kegiatan dengan pendekatan pembelajaran. Pendekatan ini yaitu melalui proses belajar bersama dengan penerapan metode belajar *small group discussion* (diskusi kelompok kecil). Mahasiswa dibagi ke dalam 6 kelompok. Tiap kelompok terdiri dari 6 orang.

Kegiatan pembelajaran dirancang dengan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan untuk para mahasiswa. Suasana belajar santai dan menyenangkan. Suasana belajar merupakan hal yang penting, bagaimana menciptakan suasana yang tidak membosankan dan tetap santai tetapi para mahasiswa tetap fokus untuk memperhatikan proses pembelajaran.

Setelah melakukan diskusi kelompok, mahasiswa diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi masing-masing kelompok. Setiap kelompok diwakili oleh 2 orang untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Pada tahap ini mahasiswa sangat antusias. Hal ini dapat dilihat dari usaha mahasiswa menggunakan bahasa Inggris dalam presentasi. Pada tahap ini, mahasiswa dilatih untuk berani berbicara dalam bahasa Inggris dan peserta lainnya diharapkan dapat menyimak dan memahami presentasi dari mahasiswa yang tampil.

6

Sesi terakhir adalah memberikan penghargaan kepada para mahasiswa yang aktif dan telah tampil untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Tujuan diberikannya penghargaan yaitu untuk menjadi salah satu motivasi belajar bagi mereka. Memberikan pujian kepada murid yang aktif dalam kegiatan sosialisasi ini serta pujian juga dapat menyenangkan hati para mahasiswa.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Peningkatan Minat Belajar Bahasa Inggris dengan metode *Small Group Discussion*” ini dilaksanakan dengan tujuan memberikan stimulus kepada mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris, diantaranya keterampilan menyimak (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*) dan menulis (*writing*).

Kegiatan ini dilaksanakan dengan 3 tahap yaitu pembukaan, inti dan penutup. Pada kegiatan pembukaan, pelaksana kegiatan membuka dengan memberikan sosialisasi akan pentingnya belajar bahasa Inggris di era digital seperti saat ini. Pada kegiatan inti, pembelajaran dilakukan dengan penerapan metode *small group discussion*. Akhir kegiatan adalah penutup, dilakukan dengan memberikan reward dan apresiasi pada mahasiswa yang antusias aktif dalam mengikuti kegiatan ini. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan baik.

Diharapkan setelah kegiatan ini, mahasiswa memiliki minat yang tinggi dalam mempelajari bahasa Inggris sebagai modal dalam membantu proses perkuliahan dan untuk menunjang karir mereka di masa depan.

Saran

1. Kepada dosen pengampu mata kuliah Bahasa Inggris terapan agar memilih metode pembelajaran kolaboratif dan partisipatif sehingga mahasiswa memiliki minat dan lebih bersemangat dalam mengikuti kuliah bahasa Inggris terapan.
2. Kepada mahasiswa agar lebih aktif dalam menambah pengetahuan dan keterampilan berbahasa Inggris baik dengan belajar mandiri, mengikuti kursus dan terlibat dalam komunitas pembelajar bahasa Inggris.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, E S. 2022. *The Importance of Learning and Knowing English in Higher Education in Indonesia*. Research and Development Journal of Education, Vo.8, No.1, page 372-379.
- Ariastuti, Wahyuddin dan Maryadi. 2014. *Peningkatan Minat Belajar Bahasa Inggris Melalui Media Audio Visual di SMP Negeri 1 Klaten*. Jurnal Kajian Linguistik dan Sastra, Vol. 26, No.1, 32-41.
- Herawati, Retno dan Febi. 2021. *Hubungan Motivasi dengan Minat Belajar Bahasa Inggris pada Siswa-Siswi di MA Al- Istiqomah Kabupaten Tangerang tahun 2020*. Nusantara Hasana Journal, Vo..1, No.2, hal. 46-55.
- Hulaifah, N B. 2019. *Kecemasan Berbahasa Inggris pada Mahasiswa*. Buletin Jagadditha, Vol. 1 No.2 e-ISSN 2656-0089.
- Ismail, Arif. 2008. *Model-model Pembelajaran Mutakhir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Putri S & Nadia. 2018. *Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Berbahasa Inggris Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran*. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Reka & Syahru. 2023. *Pengaruh Model Pembelajaran Small Group Discussion (SGD) pada Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Keaktifan Berbicara Siswa Kelas V MIN 4 Bone*. MARAJA (Madrasah Ibtidaiyah Research Journal) Volume 1, Number 1, Tahun 2023, pp. 1-5.
- Sari N N, Zahra dan Aulia. 2024. *Pentingnya Bahasa Inggris pada Era Globalisasi*. Karimah Tauhid, Volume 3 Nomor 3, e-ISSN 2963-590X.
- Teflah A & Alhayyani Muneera. 2021. *Factors Affecting English Language Learning Process*. International Journal of Social Science and Humanities Research ISSN 2348-3164 (online) Vol. 9, Issue 2, pp: (340-345).
- Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.